



# ABDIMAS BERKARYA

## Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya

DOI : <https://doi.org/10.62668/berkarya.v1i02.77>

### MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI ERA INDUSTRI 4.0 BAGI MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH WAKATOBI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI

La Hasimu<sup>\*1</sup>, Amin Irmawan<sup>2</sup>,  
Reza<sup>3</sup>, Fitriani<sup>4</sup>, Lifanda<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Kewirausahaan,  
Institut Teknologi dan Bisnis  
Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia

#### Article History

Received : 27/03/2022  
Revised : 30/03/2022  
Accepted : 11/04/2022  
Online Available : 29/04/2022

#### \*Corresponding author

Nama : La Hasimu  
Email : [lahasimu@itbmwakatobi.ac.id](mailto:lahasimu@itbmwakatobi.ac.id)

#### Licensed Under

a Creative Commons  
Attribution 4.0  
International License



#### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul Membangun Jiwa Kewirausahaan di Era 4.0 Bagi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi Program Studi Tehnologi Infotmasi. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Membangun Jiwa Kewirausahaan di Era 4.0 Bagi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi Program Studi Tehnologi Infotmasi. Hasil Pengabdian ini adalah Dalam era Industri 4.0 di Indonesia memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian Indonesia ke depan, dengan munculnya wirausahawan milenial di era Industri 4.0 saat ini dapat membantu permasalahan masyarakat seperti masalah pengangguran di Indonesia, hal ini tentunya wirausaha milenial menjadi kekuatan ekonomi Indonesia untuk lebih maju. Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini memberikan peluang bagi kaum milenial untuk dapat mengembangkan berbagai bisnis berbasis teknologi. Tehnologi digital menjadi kebutuhan dan gaya hidup baru bagi masyarakat yang pemanfaatannya dapat dijadikan sebagai peluang untuk berkarya di bidang apapun yang lebih produktif, lebih kreatif, sehingga dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam membangun usaha atau mengembangkan usaha yang sudah ada. Dengan adanya Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Wakatobi, diharapkan semakin banyak peluang bagi para pengusaha baru untuk memulai atau mengembangkan usahanya. Dengan berbagai bentuk/jenis produk yang ditawarkan membuat peluang yang sangat luas diberikan oleh Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Wakatobi untuk dapat bekerjasama dalam membangun usaha yang akan dijalankan. Produk dapat dikembangkan dengan memanfaatkan jejaring sosial yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat (menggunakan *market place*) dengan promosi dan opini yang baik, sehingga akan mendapatkan hasil yang optimal, sehingga dapat tercipta wirausahawan yang handal.

**Kata kunci:** Disiplin, Percaya Diri, Integritas dan Kejujuran

#### Abstract

*This Community Service is entitled Building an Entrepreneurial Spirit in Era 4.0 for Students of the Muhammadiyah Wakatobi Institute of Technology and Business in the Information Technology Study Program. The purpose of this Community Service is to Build an Entrepreneurial Spirit in Era 4.0 for Students of the Muhammadiyah Wakatobi Institute of Technology and Business in the Information Technology Study Program. The result of this service is that in the Industry 4.0 era in Indonesia, it has an important role in moving the Indonesian economy forward, with the emergence of millennial entrepreneurs in the current Industry 4.0 era, they can help community problems such as unemployment problems in Indonesia. more advanced. Technological developments in the current era of globalization provide opportunities for millennials to be able to develop various technology-based businesses. Digital technology has become a new need and lifestyle for people whose use can be used as an opportunity to work in any field that is more productive, more creative, so that it can produce new innovations in building a business or developing an existing business. With the existence of the Wakatobi Regency Chamber of Commerce and Industry, it is hoped that there will be more opportunities for new entrepreneurs to start or develop their businesses. With the various forms/types of products offered, there is a very wide opportunity given by the Wakatobi Regency Chamber of Commerce and Industry to be able to work together in building a business that will be run. Products can be developed by utilizing social networks that can reach all levels of society (using a market place) with good promotions and opinions, so that they will get optimal results, so that reliable entrepreneurs can be created.*

**Keywords:** Discipline, Confidence, Integrity and Honesty

## PENDAHULUAN

Memasuki era Industri 4.0 atau era digital saat ini yang ditandai oleh adanya kegiatan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia yang serba digitalisasi dan otomatis. Era globalisasi dapat meningkatkan kehidupan ekonomi Indonesia menjadi lebih baik, namun datangnya era globalisasi pada bidang ekonomi merupakan tantangan masyarakat Indonesia khususnya para generasi milenial yang harus mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global saat ini, perkembangan teknologi dan komunikasi di era digital saat ini membuat bisnis di Indonesia memiliki kemajuan dalam hal persaingan pasar global. Student's Column (2019) Generasi milenial mempunyai pemikiran yang lebih inovatif, kreatif dan kritis, Pertumbuhan generasi milenial Indonesia menjadi sebuah kekuatan untuk membentuk masyarakat Indonesia menjadi lebih maju, mulai dari kemajuan ekonomi, teknologi, *E-commerce* dan berbagai bidang lainnya. Life Changer Allianz (2018); Keuntungan lain dalam berwirausaha di usia muda adalah begitu dekat dengan teknologi terkini. Perkembangan teknologi yang kian pesat seperti sekarang ini, membuat para pelaku wirausaha dapat mendapatkan kemudahan dari segi akses internet sebagai media pemasaran, promosi, atau berbisnis. Bahkan, wirausaha dengan memanfaatkan bisnis daring semakin jamak dilakukan, seperti membuka toko daring, menjual jasa *search engine optimization* dan *search engine marketing*, *freelance writer*, dan masih banyak lagi. Di usia yang relatif muda, tentunya dapat memahami selera pasar seusia. Milenial dengan baik mengenal selera anak muda, serta memahami apa yang sedang menjadi tren, atau yang akan menjadi *trendsetter*. Jadi, tidak perlu menunggu cukup umur untuk membangun bisnis baru bila milenial mampu menjadi wirausaha sukses.

Peranan generasi milenial saat ini sangat besar untuk membangun bangsa, cara berpikir generasi milenial yang luas dapat membuat perubahan dan dapat menjadi pelopor bukan hanya sekadar mengikuti tren yang sudah ada, akan tetapi dapat menciptakan hal-hal yang baru di masyarakat. Untuk bisa melahirkan wirausaha-wirausaha muda bukan sesuatu hal yang mudah, karena bukan hanya masalah ketersediaan modal, teknologi, pasar dan kreativitas untuk bisa menjadi wirausaha, tetapi mental, sikap dan perilaku wirausaha yang kuat harus tertanam secara mendalam agar bisa menjadi wirausaha yang tangguh. Hal ini bukan sesuatu hal yang mudah dan dapat diciptakan dalam waktu singkat, tetapi harus ditanam dan dipahami secara lebih dini sejak usia sekolah, sehingga pada saat meninggalkan bangku kuliah seseorang telah berani menyatakan dirinya untuk berwiraswasta. Dari hal tersebut diatas kami melakukan pendekatan kepada mahasiswa untuk memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha-wirausahaan muda melalui acara Kuliah Umum yang bertema "Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Industri 4.0 Bagi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi Program Studi Teknologi Informasi" yang bekerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Wakatobi. Adapun yang menjadi Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mahasiswa untuk dapat menjadi pengusaha-pengusaha muda yang terampil dan berpendidikan untuk menghindari adanya pengangguran terdidik.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi Program Studi Teknologi Informasi bekerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Wakatobi untuk melahirkan wirausahawan yang inovatif, kreatif dan tangguh yang mempunyai mental, sikap dan perilaku yang baik di era teknologi yang sedang berkembang saat ini.

## **METODE**

Pada Pelaksanaannya kegiatan Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Industri 4.0 Bagi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi Program Studi Teknologi Informasi terdiri dari beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut :

1. Persiapan Kegiatan.

Persiapan yang dilakukan tim Pengabdian kepada Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi Program Studi Teknologi Informasi adalah dengan mengikutsertakan dan melibatkan para dosen dan mahasiswa-mahasiswa dengan tema “Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Industri 4.0 Bagi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi Program Studi Teknologi Informasi” dilaksanakan pada, Sabtu 23 Desember 2019. Informasi yang dilakukan dengan pendekatan melalui undangan yang terkait dan informasi melalui chat wa di grup penelitian dan pengabdian serta, pendataan peserta yang registrasi dan konfirmasi ulang untuk mengikuti kegiatan Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Industri 4.0 Bagi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi Program Studi Teknologi Informasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan.

Target/Sasaran adalah Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi Program Studi Teknologi Informasi dan Masyarakat di wilayah Kabupaten Wakatobi. Peserta dikumpulkan dan dibagi dalam dua sesi. Sesi yang pertama di jadwalkan pada pukul, 08.00 WIB s.d 11.00 WIB, kemudian pada sesi kedua pada jam 14.00 WIB s.d 16.00 WIB, bertempat di kampus Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi Program Studi Teknologi Informasi.

Adapun yang menjadi Tahapan dan Prosedur Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal dilakukan audiensi dengan ketua Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Wakatobi, dengan menghadiri gala dinner Produk Kamar Dagang dan Industri dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Wakatobi
2. Kuliah umum yang dihadiri oleh ketua Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Wakatobi

## **HASIL PEMBAHASAN**

Adapun yang menjadi hasil pengabdian masyarakat dengan tema Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Industri 4.0 Bagi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi Program Studi Teknologi Informasi adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Perekonomian di Wilayah Kabupaten Wakatobi.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan angka pengangguran di Kabupaten Wakatobi tahun 2019 sebesar 6,15 persen. Angka ini menjadi yang tertinggi di Provinsi Sulawesi Tenggara, disusul Kota Baubau posisi kedua sebesar 5,84 persen, dan Kabupaten Muna sebesar 4,70 persen. Dari hal tersebut maka diharapkan dapat menurunkan tingkat pengangguran maka Penguasaan ilmu Kewirausahaan dan teknologi melalui kegiatan Tri Dharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) melalui PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) secara khusus adalah salah satu ujung tombak dalam pengembangan, dan pemanfaatan yang dapat mengubah, memperbaiki serta meningkatkan sistem ekonomi, sosial, budaya menuju kemandirian bangsa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

2. Pola pengumpulan Mahasiswa.

Diadakannya Kuliah umum untuk para Mahasiswa Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Industri 4.0 Bagi Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi Program Studi Teknologi Informasi yang bekerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Wakatobi dapat menjadikan pembuka jalan bagi mahasiswa untuk dapat majadi wirausahawan yang handal dan menghasilkan produk yang baik dan dapat tersalurkan sesuai dengan regulasi yang ada di Kabupaten Wakatobi sehingga dapat dinikmati oleh Masyarakat luas khususnya di wilayah Kabupaten Wakatobi.

3. Strategi Pencapaian dan Penanggulangan.

- a. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi wirausahawan dengan menjadi *Partner* yang baik bagi Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Wakatobi dalam membuka usahanya dengan mengikuti pelatihan dan mengetahui produk yang ada di Kamar Dagang Dan Industri Kabupaten Wakatobi serta melakukan pengembangan dan terobosan untuk produk yang sangat dibutuhkan oleh konsumen dengan mengimplementasikan *marketing Concept*.
- b. Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak terkait agar memiliki informasi yang lengkap tentang keinginan konsumen, agar produk yang dijual cocok dengan selera konsumen dan dapat terjual dengan sendirinya dengan memperhatikan model, kualitas, harga, tempat serta pelayanan yang baik.
- c. Mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi digital menjadi kebutuhan dan gaya hidup baru untuk mengembangkan usaha dan sebagai peluang usaha yang baik di era digital saat ini.
- d. Membuat Bussiness Plan yang baik untuk mendapatkan capaian yang di inginkan (sukses).
- e. Harus memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi dapat berlangsungnya usaha salah satunya adalah budaya dan kultur wilayah Kabupaten Wakatobi yang mempunyai nilai tersendiri. Sikap, dan kepercayaan yang mempengaruhi respons terhadap lingkungan. Budaya dari para konsumen harus dipelajari dan dimengerti oleh para wirausahawan.

- f. Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Wakatobi memberikan peluang seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk turut bergabung untuk dapat menjadi wirausahawan muda yang dapat mengembangkan usahanya melalui Kamar Dagang dan Industri dengan produk-produk yang telah diluncurkan oleh Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Wakatobi yang kemudian dapat dikembangkan melalui pemasaran yang dilakukan oleh Mahasiswa.
- g. Dilakukan pendataan bagi mahasiswa yang ingin bergabung bersama Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Wakatobi.

Kewirausahaan dikatakan sukses memiliki beberapa karakteristik yang dimiliki diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. **Kreatifitas** adalah akar yang mendorong perkembangan produk atau jasa baru atau cara melakukan bisnis. Kreatifitas adalah dorongan untuk inovasi dan kemajuan. Kreatifitas adalah pembelajaran, pertanyaan, dan pemikiran diluar kebiasaan yang terus berjalan.
- b. **Dedikasi** adalah yang memotivasi entrepreneur untuk bekerja keras, 12 jam/hari atau lebih, bahkan 7 hari seminggu, terutama di permulaan, agar kerja kerasnya mendapatkan hasil. Perencanaan dan ide harus diikuti dengan kerja keras untuk sukses. Dedikasi lah yang membuat semua itu terwujud.
- c. **Determinasi** adalah keinginan yang sangat kuat untuk mencapai kesuksesan. Didalamnya meliputi kegigihan dan kemampuan untuk bangkit kembali dari waktu-waktu sulit.
- d. **Determinasi** dapat digambarkan seperti membuat panggilan ke-10, setelah 9 kali panggilannya tak terpenuhi dan tidak menghasilkan apapun. Bagi para entrepreneur sejati, uang bukanlah motivasi utama. Sukses adalah motivator, uang adalah penghargaannya.
- e. **Fleksibilitas** adalah kemampuan untuk bergerak cepat dalam merespon perubahan kebutuhan pasar. Misal, disaat ada seorang entrepreneur yang baru saja membuka usahapastry. Tapi pada saat itu yang sedang tren adalah kue brownies. Dari pada terjadinya kehilangan pelanggan, entrepreneur tersebut memodifikasi tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan pasar.
- f. **Kepemimpinan** adalah kemampuan untuk membuat aturan-aturan dan untuk menetapkan tujuan (goals). Kepemimpinan adalah kapasitas untuk mengikuti dan melihat apakah aturannya diikuti dan tujuannya tercapai.
- g. **Gairah** adalah yang membuat entrepreneur memulai dan terus melakukan keinginannya. Gairah memberikan entrepreneur kemampuan untuk meyakinkan oranglain untuk percaya pada visi nya. Gairah tidak dapat menjadi pengganti perencanaan, namun tetap akan membantu untuk tetap fokus dan membuat yang lainnya melihatrencana sang entrepreneur.
- h. **Kepercayaan diri** datang melalui perencanaan, yang menurunkan kadar resiko yang tidak diinginkan. Kepercayaan diri juga datang dari keahlian. Kepercayaan dirimemberikan entrepreneur kemampuan untuk mendengarkan tanpa terpancing dan terintimidasi dengan mudah.
- i. **Cerdas** terdiri dari akal sehat yang tergabung dengan pengetahuan atau pengalaman didalam bisnis yang berhubungan. Kecerdasan memberikan insting yang baik, di

lainwaktu, keahlian juga. Seseorang yang sukses menjaga modal, skill finansial, pekerjaan, edukasi, dan pengalaman hidup dapat dikategorikan sebagai seseorang yang cerdas.

**Gambar : Penyampaian Materi tentang Kewirausahaan**



## **KESIMPULAN**

Merubah pola pikir Mahasiswa untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai jembatan untuk menjadi wirausahawan, dengan mendirikan *social media marketing*, membuat aplikasi yang dapat dijadikan peluang bisnis yang baik dan tidak membutuhkan permodalan yang terlalu besar serta bekerjasama dengan pihak terkait yang dalam hal ini difasilitasi oleh Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Wakatobi dengan tidak mengesampingkan faktor budaya dan kultur yang ada.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pelaksana kegiatan PkM mengucapkan terima kasih kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi yang telah banyak memberikan dukungan dan support atas terlaksananya kegiatan ini. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak mitra, Pemerintahan Kabupaten Wakatobi yang telah ikut berpartisipasi baik pada kegiatan pengabdian ini.

## **PUSTAKA**

Student's Column, (2019), ERA GLOBALISASI MENUNTUT GENERASI MILENIAL BERJIWA ENTREPRENEUR.

Life Changer Allianz (2018), MEMBANGUN BISNIS SENDIRI BUKAN LAGI SEBUAH MIMPI

Soegoto, Eddy Soeryanto. (2014). ENTREPRENEURSHIP MENJADI PEBISNIS ULUNG, Jakarta: PT ElexMedia Komputindo

Ciputra, (2018), *ARTPRENEUR TALK*, Bisnis Indonesia, Jakarta

William D.Bygrave, DBA, (2014), *ENTREPRENEURSHIP*, New York, US